

ABSTRAK

Rhodamin B merupakan salah satu bahan tambahan pangan yang dilarang penggunaannya dalam makanan, berupa serbuk kristal berwarna hijau atau ungu kemerahan dan bersifat karsinogenik. Dalam penggunaan jangka panjang Rhodamin B dapat menyebabkan terjadinya gangguan fungsi hati hingga kanker. Pada penelitian ini masih banyak dijumpai pedagang makanan yang menggunakan zat pewarna yang berbahaya yang dilarang pemerintah seperti Rhodamin B.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Rhodamin B pada jajanan pasar dan kadar Rhodamin B yang terkandung dalam jajanan di pasar Blauran Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan secara kuantitatif menggunakan spektrofotometri UV-VIS.

Hasil penelitian yang didapat pada plat KLT terdapat bercak atau noda pada kontrol positif dengan nilai R_f 0,78 sedangkan pada 20 sampel yang diujikan menunjukkan hasil negatif. Pada Spektrofotometri UV-VIS 65% sampel jajanan yang diujikan positif mengandung Rhodamin B dengan kadar 1-21ppm sedangkan 35% dengan hasil negatif memiliki kadar 0ppm.

Kesimpulan pada uji kualitatif didapat 20 sampel negatif karena tidak ada bercak noda pada plat KLT, sedangkan untuk uji kuantitatif menunjukkan 7 sampel negatif dan 13 sampel positif mengandung zat pewarna Rhodamin B.

Kata Kunci : Rhodamin B, Jajanan Pasar, KLT, Spektrofotometri UV - VIS